

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam penyusunan laporan laba rugi dan neraca pada Unit Simpan Pinjam Pedesaan KUD Ponggok Baru masih terdapat ketidaksesuaian dalam penyajian laporan keuangan dengan SAK ETAP. Masih terdapat beberapa laporan keuangan yang penyajiannya tidak sesuai , salah satunya pada laporan laba rugi di Unit Simpan Pinjam Pedesaan KUD Ponggok Baru dalam penyajian masih menggunakan biaya seharusnya dalam penyajian berbasis SAK ETAP menjadi beban.
2. Pada laporan laba rugi, terdapat nama – nama akun yang belum sesuai dengan penyajian berbasis SAK ETAP, antara lain biaya administrasi kantor yang seharusnya dalam penyajian laporan keuangan berbasis SAK ETAP menjadi beban dan biaya gaji karyawan seharus dalam SAK ETAP menjadi beban gaji karyawan.
3. Pada neraca penyajian laporan keuangan sudah ada yang sesuai dengan SAK ETAP, tetapi ada beberapa yang belum sesuai dengan SAK ETAP.
4. Unit Simpan Pinjam Pedesaan KUD Ponggok Baru belum menyajikan laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas

B. Saran

1. USP “Pedesaan” KUD Ponggok Baru disarankan dalam penyajian laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), agar dapat menyajikan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Unit Simpan Pinjam Pedesaan KUD Ponggok Baru di harapkan melengkapi laporan keuangan yang sudah ada dengan laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas, sehingga laporan keuangan yang disajikan lebih lengkap.